

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan salah satu tujuan penting lainnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Isu *corporate governance* muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan atau seringkali dikenal dengan istilah masalah keagenan. Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain. (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling, 2016:63).

Untuk dapat meminimalkan konflik kepentingan tersebut maka dibentuklah suatu mekanisme yang mampu mensejajarkan kepentingan *principal* dengan *agent*. Mekanisme ini dikenal dengan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnisnya. *Corporate governance* merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis serta aktivitas perusahaan ke arah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan. Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer (*agent*) perusahaan. Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan

Dengan adanya mekanisme *corporate governance* yang diantaranya adalah kepemilikan saham baik kepemilikan saham institusional dan kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit independen diharapkan *monitoring* terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hexana (2015:23) menyatakan bahwa secara teoritis praktek *corporate governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang merugikan akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri dan umumnya dapat meningkatkan

kepercayaan investor. *Value* yang dapat dihasilkan dari penerapan *corporate governance* yang baik antara lain diikuti oleh reaksi pasar yang positif akibat meningkatkannya kepercayaan investor terhadap *performance* perusahaan.

Selain itu manfaat bagi perusahaan yang menerapkan *corporate governance* oleh Achmad Daniri yang dikutip oleh Djatmiko (2016:85) bahwa esensi dari *good corporate governance* ini secara ekonomis akan menjaga kelangsungan usaha baik profitabilitasnya maupun pertumbuhannya. Jadi jika perusahaan menerapkan *corporate governance* diharapkan kinerja perusahaan tersebut meningkat. Penelitian ini mencoba untuk lebih melihat pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pada perusahaan industri *food and beverage*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pada manajemen perusahaan untuk meningkatkan atau mengevaluasi kinerja perusahaan.

*Corporate Governance* (CG) merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan antara arah dan kinerja perusahaan. Sutedi (2014:1) mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh pengelola perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya.

Penerapan *Corporate Governance* merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia. Peran dan tuntutan para investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Tetapi penerapan GCG bukanlah suatu hal yang mudah, untuk menerapkan GCG di Indonesia dibutuhkan suatu proses yang panjang dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, perusahaan, pihak-pihak dalam perusahaan, maupun masyarakat. Manajemen puncak perusahaan, baik direksi maupun komisaris harus mempunyai komitmen untuk menerapkan GCG dalam perusahaannya.

Komitmen ini harus didukung oleh semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan, karena pada dasarnya tuntutan untuk melaksanakan komitmen penerapan GCG akan berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan tersebut, artinya apabila GCG diterapkan secara baik oleh perusahaan, maka dengan

sendirinya perusahaan akan berjalan secara efisien dan akan meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Melalui komitmen yang tinggi dan konsisten terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan meyakini akan dapat mencegah praktik-praktik korupsi serta meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan. Selain hal tersebut, konsistensi penerapan GCG diharapkan juga dapat meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan berkelanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja serta nilai perusahaan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sebuah perusahaan memiliki cara untuk meningkatkan keuntungan maupun nilai perusahaan, salah satunya yaitu melalui harga saham. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan (Kasmir, 2016:209). Karena diperjual belikan secara bebas pada bursa, maka harga sebuah saham bisa mengalami kenaikan maupun penurunan harga akibat permintaan dan penawaran pasar.

Menurut Zuliarni (2014:92), harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham merupakan indikator pengelolaan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bisa memberikan kepuasan bagi para investor. Jika semakin naik nilai harga saham, semakin banyak prestasi yang dimiliki maka semakin banyak saham yang diminati oleh investor. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Harga saham yang cenderung stabil juga dapat dijadikan tolak ukur dalam pencerminan baik buruknya kinerja pengelolaan yang dilakukan pada perusahaan. Hal tersebut juga menjadi pertimbangan dari para investor yang akan membeli saham perusahaan.

Kaitannya dengan harga saham perusahaan, *good corporate governance* menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan. *Good corporate governance* sebagai salah satu cara untuk memberi perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) atau pemilik perusahaan. Menurut Surat Keputusan Menteri Negara / Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN No.23/MPM.PBUMN/2000 tentang pengembangan praktek *good corporate governance* adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Pengertian *good corporate governance* menurut Bursa Efek Indonesia adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. *Good corporate governance* terdiri dari lima prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, responabilitas, independen serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan *good corporate governance* menjadi kebutuhan setiap perusahaan untuk memberikan manfaat dalam jangka panjang. Menurut *Bassel Committee on Banking Supervision* dalam Oktapiyani (2019:28) manfaat dan tujuan dari *good corporate governance* diantaranya adalah dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta memaksimalkan nilai saham perusahaan.

Mekanisme dari *good corporate governance* yang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan bagi perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* merupakan suatu cara kerja secara tersistem antara pihak yang mengambil keputusan dengan yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan tertentu untuk memenuhi persyaratan tertentu. Mekanisme dalam pengawasan *good corporate governance* menjadi salah satu strategi dalam melakukan tata kelola perusahaan. Menurut Agoes, (2013:109) mekanisme *good corporate governance* yaitu ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit.

Dewan komisaris independen merupakan anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Dengan begitu, diharapkan komisaris independen dapat melakukan pengawasan yang

efektif kepada manajemen. Sehingga manajemen tidak dapat melakukan tindakan manajemen yang dapat membuat nilai perusahaan semu.

Dalam kaitannya dengan harga saham perusahaan, *Good Corporate Governance* menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan. Baik tidaknya suatu pengelolaan internal sebuah perusahaan akan berimbang pada kinerja perusahaan itu sendiri dimana hasil kinerja tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya berdampak juga pada tingkat harga saham perusahaan tersebut. Harga saham sendiri dapat diartikan sebagai pencitraan sebuah perusahaan di mata masyarakat atau di dunia usaha. Harga saham yang cenderung stabil juga dapat dijadikan tolak ukur dalam pencerminan baik buruknya kinerja pengelolaan yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian karena saham yang berasal dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh investor. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usahayang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Berikut tabel 1.1 yang merupakan data harga saham pada 5 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1 Data Harga Saham pada 5 Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021

No	Nama perusahaan	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.600	5.850	6.600	6.750	5.175
2	PT Sekar Laut Tbk	370	300	180	180	140
3	PT Sekar Bumi Tbk	310	152	189	160	122
4	PT. Siantar Top Tbk	11.500	225.000	380.000	390.000	5.200
5	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.080	1.330	4.500	3.720	3.945

Sumber: *Annual Report*

*Good corporate governance* menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan. Baik tidaknya suatu pengelolaan internal sebuah perusahaan akan berimbang pada kinerja perusahaan itu sendiri dimana hasil kinerja tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya berdampak juga pada tingkat harga saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan dan juga cerminan kepercayaan investor. Harga saham akan bergerak searah dengan

kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham perusahaan juga akan menurun. Oleh karena itu, para pemilik perusahaan atau pemegang saham pasti akan meminta pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja mereka agar kinerja atau nilai perusahaan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Teori yang berkaitan dengan good corporate governance yakni Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang merupakan suatu basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (principal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama. Perbedaan kepentingan ini bisa saja disebabkan ataupun menyebabkan timbulnya informasi asimetri (kesenjangan informasi) antara pemegang saham dan organisasi. *Agency Theory* mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Karena perbedaan kepentingan tersebut, masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Good corporate governance yang merupakan konsep yang didasarkan pada keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan *Food And Beverage* di BEI Periode 2017-2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI Periode 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI Periode 2017-2021?

3. Apakah terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Bevarage* di BEI Periode 2017-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Bevarage* di BEI Periode 2017-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Bevarage* di BEI Periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Bevarage* di BEI Periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Bevarage* di BEI Periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Bevarage* di BEI Periode 2017-2021

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Dapat menjadi bahan evaluasi sejauh mana peran *good corporate governance* pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Bagi akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian tentang harga saham dan *good corporate governance*.

### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan sistematika penulisan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka penulis membagi menjadi tiga bab yang secara kronologis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Dalam bab kedua ini, berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argument dalam penelitian ini, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran yang ada pada penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini, menjelaskan metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan alat analisis.

## **DAFTAR LITERATUR**